

Fresto Lele Ibu Rumah Tangga Blok I di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siakhulu

Tri Siwi Kusumaningrum¹, Maswarni¹, Wan Laura Hardilawati², Yeni Yarnita¹

¹Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau

²Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Riau

Email : trisiwi@umri.ac.id

Abstract

During the Covid 19 pandemic and the current Covid 19 new normal era, many people have been affected by the pandemic, one of which is the community in RT 02 Kubang Jaya Village, which is currently also experiencing economic problems affected by Covid 19. This makes housewives Block I stairs are also thinking about how to help the income of families who are currently affected by the pandemic. The problems experienced by the target are that they do not know how to make catfish fresto and the limited capital for catfish fresto entrepreneurs. This Stimulus Community Partnership Program (PKMS) activity aims to increase the knowledge, skills and independence of block I housewives to become entrepreneurs to help increase family income. This PKMS method uses online lectures that provide material on food processing that is safe for health and marketing management of catfish fresto, as well as the practice of making catfish fresto which is carried out directly using health protocols. The results of PKMS activities show an increase in the knowledge and skills of PKMS participants on how to make catfish fresto, and the mother's group has started marketing the catfish fresto that has been made.

Keywords: *fresto, catfish, food, Kubang Jaya*

Abstrak

Pada masa pandemic covid 19 maupun era new normal Covid 19 saat ini, banyak masyarakat yang terdampak pandemic, salah satunya adalah masyarakat yang berada di RT 02 Desa Kubang Jaya, yang saat ini juga mengalami permasalahan ekonomi terdampak Covid 19. Hal ini membuat para ibu rumah tangga Blok I turut memikirkan bagaimana cara membantu pendapatan keluarga yang saat ini terdampak pandemic. Permasalahan yang dialami oleh sasaran adalah belum tahu cara pembuatan fresto lele serta terbatasnya modal untuk wirausaha fresto lele. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemandirian ibu rumah tangga blok I untuk berwirausaha untuk membantu menambah pendapatan keluarga. Metode PKMS ini dengan menggunakan ceramah secara daring yang memberikan materi tentang pengolahan pangan yang aman bagi kesehatan dan manajemen pemasaran fresto lele, serta praktek cara membuat fresto lele yang dilaksanakan secara langsung menggunakan protokol kesehatan. Hasil kegiatan PKMS menunjukkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta PKMS tentang bagaimana cara pembuatan fresto lele, dan kelompok ibu sudah memulai memasarkan fresto lele yang telah dibuat.

Kata Kunci: *fresto, ikan lele, pangan, Kubang Jaya*

PENDAHULUAN

RT 002 Desa Kubang Jaya merupakan salah satu wilayah yang ada di

Desa Kubang Jaya dengan penduduk yang heterogen yang terletak di pinggir kota Pekanbaru. Jumlah Kepala Keluarga

di RT 002 Desa Kubang Jaya berjumlah 157 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk 471 jiwa (Ketua RT, 2020).

Menurut Bapak Lombok, Ketua RT 002 Desa Kubang Jaya, menyampaikan bahwa masyarakat yang ada di RT 002 Desa Kubang Jaya bersifat heterogen dan Kepala Keluarga dari masyarakat tersebut memiliki pekerjaan yang bervariasi. Ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, karyawan swasta, buruh dan wiraswasta. Mayoritas kelompok ibu-ibu yang ada di wilayah RT 002 adalah sebagai ibu rumah tangga yang non produktif.

Pada masa pandemic covid 19 maupun era new normal Covid 19 saat ini, ikan lele merupakan salah satu pilihan jenis ikan yang dibeli oleh kelompok ibu rumah tangga yang tinggal di RT 002 Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar karena harganya sangat ekonomis dan bisa membantu menghemat pengeluaran keuangan belanja keluarga. Biasanya mereka mengolah ikan lele juga dengan cara digoreng dan dibakar. Belum ada yang mencoba membuat fresto, karena selama ini yang biasa dan terkenal dengan masakan fresto adalah ikan bandeng. Hal ini dapat dijadikan sebagai ide kreatif cara penyajian makanan, karena selain bermanfaat untuk kesehatan keluarga juga dapat dipasarkan sehingga dapat membantu menambah ekonomi keluarga dalam rangka mengurangi dampak perekonomian keluarga pada masa pandemic Covid 19.

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah mitra belum tahu cara pembuatan fresto lele serta terbatasnya modal untuk wirausaha fresto lele.

METODE PENGABDIAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu keterbatasan modal untuk wirausaha fresto lele, maka tim PKM Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), dengan bidang kesehatan dapat

mentransfer ilmu tentang pangan yang sehat dan aman kepada mitra., memberikan pelatihan cara pengolahan fresto lele serta memberikan bantuan peralatan pembuatan fresto lele untuk memulai wirausaha. Tim PKM juga dapat memberikan ilmu tentang manajemen pemasaran hasil olahan pangan fresto lele melalui media online. Pada kegiatan ini akan dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang sebelumnya telah berpengalaman memberikan edukasi kesehatan pada masyarakat. Diharapkan ibu kelompok dasa wisma yang mengikuti kegiatan akan berperan menjadi pioneer bagi masyarakat di sekitarnya dan dapat sebagai fasilitator ilmu dan ketrampilan yang mereka miliki kepada masyarakat lainnya yang ingin menjadi wirausaha fresto lele. Adapun penjelasan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan sosialisasi konsep pangan yang aman bagi kesehatan. Kegiatan dilakukan dengan tatap muka dan diskusi antara peserta kegiatan dengan narasumber. pemberian materi tentang konsep pangan yang aman bagi kesehatan, hal ini merupakan bagian dari penerapan kegiatan produksi pangan yang merupakan kegiatan atau proses menghasilkan, mempersiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas dan atau mengubah bentuk pangan (Presiden RI, 2012)
- b. Mengadakan workshop cara pengolahan fresto lele. Kegiatan . ini digunakan sebagai upaya mengembangkan keanekaragaman pangan dan perbaikan gizi masyarakat yang melibatkan peran serta masyarakat sebagai pelaku usaha pangan (Presiden RI, 2015)
Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan mitra tentang pembuatan fresto lele . kegiatan berupa teori dan praktek secara langsung cara mengolah fresto lele dengan menggunakan

panci fresto dan kompor gas yang diberikan oleh tim PKMS. Mengolah makanan dengan fresto menguntungkan secara ekonomis apabila dilakukan secara kontinyu (Sulistyowati et al., 2021)

- c. Pemberian modal kepada mitra berupa peralatan pembuatan fresto lele berupa panci fresto dan kompor gas.
- d. Memberikan pelatihan strategi pemasaran hasil produksi dan pendampingan awal pemasaran produksi fresto lele.

Metode yang digunakan pada pelatihan ini tidak jauh berbeda dengan pelatihan pengolahan fresto lele. Narasumber memberikan materi tentang pengertian manajemen pemasaran, tujuan manajemen pemasaran, strategi pemasaran pada masa pandemic . Selain itu juga diberikan edukasi bagaimana trik manajemen pemasaran produk fresto lele , yang bisa dipromosikan secara langsung maupun melalui media sosial baik melalui whatsapp, faceebook, dan Instagram. Trik ini bertujuan untuk menyebarkan informasi dan mengenalkan produk fresto lele kepada khalayak luas. Strategi pemasaran merupakan salah satu cara untuk memenangkan keunggulan hasil produk sehingga dapat dipandang sebagai salah satu dasar untuk menyusun perencanaan dalam memasarkan suatu produk (Wibowo et al., 2015).

Mitra yang menjadi peserta diminta untuk melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi manajemen pemasaran fresto lele agar suasana lebih aktif dan hidup. Tim PKMS mengarahkan mitra untuk membuat produk fresto lele dan memasarkan melalui berbagai media baik secara langsung maupun melalui media sosial agar produk fresto lele yang dihasilkan dikenal di kalangan masyarakat dan laku di pasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan. Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan PKM dan melakukan koordinasi internal Tim PKM untuk membahas persiapan, materi dan yang lainnya yang dianggap perlu serta berbagi tugas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dengan mitra yaitu kelompok Ibu ibu Blok I RT 002 RW 003 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil koordinasi lanjutan disepakati kegiatan PKM dilaksanakan secara daring dengan jumlah peserta 5 orang yang tergabung dalam kelompok Ibu Ibu Blok I yang ingin berwirausaha fresto lele.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan. Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan PKMS dan melakukan koordinasi internal Tim PKMS untuk membahas persiapan, materi dan yang lainnya yang dianggap perlu serta berbagi tugas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKMS yang akan dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dengan mitra yaitu kelompok Ibu ibu Blok I RT 002 RW 003 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil koordinasi lanjutan disepakati kegiatan PKMS dilaksanakan secara daring dengan jumlah peserta 5 orang yang tergabung dalam kelompok Ibu Ibu Blok I yang ingin berwirausaha fresto lele. Dengan rangkaian kegiatan berupa :

- a. Kegiatan Sosialisasi edukasi tentang pengolahan pangan yang aman bagi kesehatan dan tips manajemen pemasaran produk.

Kegiatan PKMS terdiri 2 kegiatan yaitu kegiatan edukasi secara daring tentang pengolahan pangan yang aman bagi

kesehatan dan manajemen pemasaran fresto lele dan praktek membuat fresto lele yang dilaksanakan secara offline dengan menggunakan protokol kesehatan. Kegiatan PKMS ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2020 dengan jumlah peserta 5 orang.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Secara Daring

Kegiatan PKMS dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta praktik secara langsung cara mengolah fresto lele. Secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan tidak terdapat hambatan. Peserta sangat antusias dan banyak bertanya bagaimana cara yang efektif untuk memasarkan produknya supaya banyak dikenal oleh masyarakat luas dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik saat narasumber menanyakan perihal materi yang telah disampaikan.

- b. Praktek bersama secara offline cara pembuatan fresto lele dengan menggunakan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil praktek yang telah dilakukan, peserta berhasil membuat produk olahan fresto lele.



Gambar 2. Hasil Kegiatan Edukasi Secara Daring

Hasil kegiatan Pengabdian masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi. Jumlah peserta yang ikut kegiatan pelatihan pada tanggal 29 November 2020 berjumlah 5 orang, melebihi target yang telah direncanakan, yang awalnya hanya berjumlah 4 orang.
- b. Tercapainya tujuan kegiatan sosialisasi. Tujuan dari kegiatan PKMS ini adalah meningkatnya pemahaman dan wawasan kelompok Ibu ibu Blok I tentang pengolahan pangan yang aman bagi kesehatan dan manajemen pemasaran produk fresto lele serta cara membuat fresto lele.
- c. Tercapainya tujuan kegiatan pemasaran fresto lele. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa peserta pelatihan sudah mulai menghasilkan dan memasarkan produk fresto lele dan mulai mendapatkan tambahan pendapatan keluarga.

SIMPULAN

Kegiatan PKM fresto lele dilaksanakan pada kelompok ibu blok I Desa Kubang Jaya Kecamatan Perhentian Raja dengan kegiatan sosialisasi tentang pengolahan pangan yang aman bagi kesehatan, strategi pemasaran produk olahan fresto lele dan praktek langsung membuat olahan fresto lele memiliki

dampak yang positif. Kelompok Ibu Blok I yang menjadi peserta PKM telah menghasilkan produk fresto lele dan mulai memasarkan produk olahan fresto lele sehingga dapat membantu perekonomian keluarga pada masa pandemic Covid 19 mendapat uang tambahan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tak lupa kami sampaikan kepada semua pihak terutama Rektor Universitas Muhammadiyah Riau dan LPPM UMRI yang telah memberikan bantuan dana sehingga terselenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Ketua RT. (2020). *Data jumlah KK dan penduduk RT 02 Desa Kubang Jaya*.
<https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2014.12.004>
- [2.] Presiden RI. (2012). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan*.
- [3.] Presiden RI. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015*.
- [4.] Sulistyowati, -, Sumaryanto, T., Saputro, D. D., & Sunyoto, -. (2021). Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha “ Bandeng Presto.” *Patria*, 3(1), 23.
<https://doi.org/10.24167/patria.v3i1.2560>
- [5.] Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Strategi dan Program Pemasaran. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.